

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penentuan lokasi perumahan dan permukiman menjadi hal yang sangat penting dalam pembangunan suatu daerah. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan masyarakat untuk tempat tinggal yang aman, sehat, nyaman dan berkelanjutan. Sebagai lingkungan hidup, perumahan dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utilitas umum sebagai hasil pemenuhan rumah yang layak huni[1]. Salah satu faktor penting yang perlu di pertimbangkan dalam penentuan lokasi perumahan adalah karakteristik fisik dari suatu wilayah.

Karakteristik fisik wilayah meliputi berbagai aspek seperti kondisi topografi, geologi, hidrologi dan iklim. Setiap karakteristik wilayah memiliki potensi risiko dan manfaat yang berbeda terhadap pembangunan. Misalnya, wilayah dengan kondisi kelerengan yang curam dapat menyulitkan pembangunan infrastruktur. Sebaliknya wilayah dengan kondisi kelerengan datar akan memudahkan pembangunan infrastruktur dan meminimalisir tingkat rawan bencana longsor pada wilayah tersebut.

Kabupaten Kotabaru merupakan provinsi yang berada di Kalimantan Selatan yang terdiri dari 22 kecamatan dan 195 kelurahan. Letak Kabupaten ini, dilintasi oleh jalan nasional yang menghubungkan beberapa kabupaten dan provinsi yang ada di Kalimantan. Kabupaten ini juga sedang mengalami pemekaran untuk wilayah daratan menjadi kabupaten baru bernama Kambatanglima[2]. Pembangunan yang semakin berkembang ditandai dengan perubahan atau peningkatan dalam hal penggunaan lahan yang menyebabkan terjadinya penyempitan lahan. Oleh karena itu, di perlukan kawasan yang memiliki karakteristik yang sesuai untuk membangun kawasan perumahan dan permukiman.

Penelitian ini menggunakan metode *AHP (Analytic Hierarchy Process)* untuk mengetahui lokasi potensial kawasan perumahan dan permukiman dengan parameter penggunaan lahan, jaringan jalan, jaringan sungai, ketersediaan air

PDAM, kemiringan lereng, jenis tanah, rawan longsor, rawan banjir, sebaran fasilitas kesehatan (faskes), sarana pendidikan, terminal dan pasar. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dan metode penyelesaian yang ditawarkan, penelitian ini perlu dilakukan untuk pengembangan kawasan perumahan dan permukiman, agar pembangunan tidak merusak lingkungan dan menjadi rekomendasi bagi perencana di bidang perumahan dan permukiman.

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menganalisa wilayah yang berpotensi untuk dilakukan pengembangan kawasan perumahan dan permukiman di Kabupaten Kotabaru?
- b. Bagaimana sebaran wilayah yang berpotensi untuk dijadikan pengembangan kawasan perumahan dan permukiman di Kabupaten Kotabaru?
- c. Bagaimana sebaran wilayah yang berpotensi untuk dijadikan pengembangan kawasan perumahan dan permukiman sesuai RTRW Kabupaten Kotabaru Tahun 2012 – 2032?

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menganalisa wilayah yang berpotensi untuk dilakukan pengembangan kawasan perumahan dan permukiman yang berada di Kabupaten Kotabaru.
2. Mengetahui sebaran wilayah yang berpotensi untuk dijadikan pengembangan kawasan perumahan dan permukiman di Kabupaten Kotabaru.
3. Mengetahui sebaran wilayah yang berpotensi untuk dijadikan pengembangan kawasan perumahan dan permukiman sesuai RTRW Kabupaten Kotabaru Tahun 2012 – 2032.

B. Manfaat dari penelitian ini adalah:

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lokasi daerah yang cocok untuk dijadikan pengembangan kawasan perumahan dan permukiman dan menambah pengetahuan terkait pemanfaatan SIG dalam bidang pengembangan wilayah dan bahan pertimbangan bagi para perencana dibidang perumahan dan permukiman.

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan.
- b. Metode pembobotan yang digunakan adalah metode *AHP*.
- c. Parameter yang digunakan diantaranya Jaringan Jalan, Jaringan Sungai, Ketersediaan Air PDAM, Kemiringan Lereng, Jenis Tanah, Rawan Longsor, Rawan Banjir, Penggunaan Lahan, Persebaran Faskes, Sarana Pendidikan, Terminal dan Pasar.
- d. Pembuatan peta potensi pengembangan kawasan permukiman dan perumahan menggunakan software *ArcGis 10*.
- e. Hasil akhir penelitian berupa peta wilayah potensial pengembangan kawasan perumahan dan permukiman.

I.5 Sistematika Penelititan

Sistematika dalam pennisan yang digunakan dalam penelitian ini yang sesuai dengan aturan tatanan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, berisikan tentang latar belakang yang merupakan alasan mengapa kita mengambil judul tersebut, tujuan penelitian berisi tentang tujuan dari pembuatan penelitian tersebut, rumusan yang dimaksud adalah apa yang akan dilakukan pada penelitian tersebut, manfaat penelitian adalah guna dari penelitian yang diambil, dan sistematika penulisan yaitu tata cara dalam penulisan penelitian.
2. BAB II DASAR TEORI, berisi tentang dasar – dasar teori atau jurnal yang berkaitan dan mendukung adanya penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Berisi penjelasan tentang lokasi penelitian, serta bagaimana penelitian dilakukan sesuai dengan diagram alir pekerjaan yang sudah dirancang sampai pada hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian.